

	News Title : Kepala Bappebti Beberkan Perkembangan Perdagangan Aset Kripto di Indonesia hingga Juni 2023	
	Media Name : tempo.co	Journalist : Moh. Khory Alfarizi
	Publish Date : 24 July 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Bursa Kripto

Terbaru

Terpopuler

Pemilu Baru

News

Multimedia

Seleb

Gaya Hidup

Kepala Bappebti Beberkan Perkembangan Perdagangan Aset Kripto di Indonesia hingga Juni 2023

Reporter

Moh. Khory Alfarizi

Editor

Grace gandhi

Senin, 24 Juli 2023 20:49 WIB

Google News

Bagikan

Cryptocurrency

Price in USD

BTC Bitcoin \$2,218.6

ETH Ethereum \$187.04

LTC Litecoin \$42.42

ETC Ethereum Classic \$16.85

TEMPO.CO, Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan mengungkap perkembangan perdagangan aset fisik kripto.

Data Bappebti menyebutkan pada Juni 2023, tercatat penambahan pelanggan aset kripto sebanyak 141,8 ribu pelanggan. Selain itu, jumlah pelanggan aset kripto terdaftar sebanyak 17,54 juta pelanggan.

Baca Juga:

Bappebti Resmikan Bursa Kripto Indonesia, Lengkap dengan Kliring dan Tempat Penyimpanannya

Nilai transaksi perdagangan fisik aset kripto selama Juni 2023 tercatat sebesar Rp 8,97 triliun atau naik 9,3 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Sedangkan, total nilai transaksi periode Januari-Juni 2023 tercatat sebesar Rp 66,44 triliun atau turun 68,65 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

“Penurunan nilai transaksi tersebut disebabkan antara lain karena pasar kripto global mengalami penurunan volume perdagangan, potensi krisis likuiditas rendah yang berdampak negatif pada stabilitas harga dan efisiensi pasar, serta tekanan jual melonjak yang menyebabkan harga aset kripto terkoreksi,” ujar Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko lewat keterangan tertulis dikutip Senin, 24 Juli 2023.

Selain itu, Didid melanjutkan, kebijakan Federal Reserve (the Fed) Amerika Serikat terkait kenaikan suku bunga menyebabkan perubahan perilaku masyarakat dari yang sebelumnya memilih bertransaksi aset digital beralih ke tabungan.

Baca Juga:

KAI Daop 6 Tawarkan Layanan Angkutan Rombongan dengan Kereta Api, Ada Diskon 5 Persen saat Weekdays

“Selain itu, saat ini masyarakat masih menunggu kebijakan pemerintah terkait Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK),” tutur Didid.

Namun, dari sisi pemanfaatan teknologi *blockchain*, semakin banyak **perusahaan** seperti Meta, Google, dan Twitter yang mulai mengintegrasikan teknologi *blockchain* dalam kegiatan usahanya. "Hal ini membuktikan bahwa ke depan, perkembangan perdagangan fisik aset kripto masih cukup menjanjikan," ucap Didid.

Adapun jenis aset kripto yang banyak ditransaksikan, yaitu Tether (USDT), Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Ripple (XRP) dan Binance Coin (BNB).

Didid baru saja menekan pendirian bursa kripto melalui Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-BBAK/07/2023 tertanggal 17 Juli 2023. Keputusan itu tentang Persetujuan sebagai Bursa Berjangka Aset Kripto kepada PT Bursa Komoditi Nusantara.

Selain itu, Bappebti juga menerbitkan Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-LKBAK/07/2023 tentang Persetujuan Sebagai Lembaga Kliring Berjangka untuk Penjaminan dan Penyelesaian Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto kepada PT Kliring Berjangka Indonesia. Lalu, Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-PTPAK/07/2023 tertanggal 20 Juli 2023 tentang Persetujuan Sebagai Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto kepada PT Tennet Depository Indonesia.